

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai program intervensi dini bersumber daya keluarga dalam meningkatkan keterampilan bicara pada anak dengan keterlambatan bicara (*speech delay*), maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa secara ekspresif pada anak saat ini setara dengan kemampuan bahasa anak usia 1-2 tahun, yang ditandai dengan kurang jelasnya pengucapan kata, belum dapat mengungkapkan apa yang menjadi keinginannya. Anak mengalami hambatan dalam ketepatan artikulasi, anak seringkali berbicara dengan kurang jelas terutama dalam huruf konsonan. Anak juga belum mampu mengungkapkan atau menyampaikan aktivitas yang diinginkannya dan memiliki kosakata yang terbatas.

Kondisi objektif keluarga subjek dilihat dari dimensi *FQoL* dalam aspek kesehatan keluarga, relasi keluarga, serta dukungan dari orang lain. Hambatan yang dimiliki keluarga dalam aspek kesehatan keluarga yaitu belum adanya pemahaman tentang perkembangan anak, dan hambatan keterampilan bicara yang dialami anak saat ini. Kemudian untuk relasi dalam keluarga memiliki hambatan dalam pemberian stimulus kepada anak oleh keluarga melalui pembelajaran yang edukatif dan menyenangkan. Kebutuhan dari aspek dukungan orang lain adalah untuk mengoptimalkan pola asuh oleh ibu, serta anak diberikan kesempatan untuk mendapatkan stimulasi yang tepat dari lingkungan sekitar.

Rumusan program intervensi dini bersumber daya keluarga dalam meningkatkan keterampilan bicara anak dengan keterlambatan bicara *speech delay* disusun berdasarkan data hasil analisis dari kondisi objektif anak dan kondisi objektif keluarga. Data kondisi objektif anak terkait dengan hambatan dalam keterampilan bicara dan kebutuhan dalam mengoptimalkan keterampilan bicara anak untuk diintervensi. Sedangkan data kondisi objektif keluarga disusun berdasarkan tiga aspek dari sembilan dimensi aspek *Family Quality Of Life*, diantaranya adalah kesehatan keluarga, relasi keluarga, dan dukungan dari

orang lain. Berdasarkan analisis kebutuhan anak dan kebutuhan keluarga kemudian disusunlah program intervensi dini bersama keluarga. Rumusan program tersebut dibagi menjadi dua yaitu program untuk keluarga dan program untuk keterampilan bicara anak dengan keterlambatan bicara (*speech delay*). Rancangan program intervensi dini bersumber daya keluarga untuk meningkatkan keterampilan bicara anak dengan keterlambatan bicara *speech delay* ini kemudian divalidasi melalui *expert judgement* yakni 2 dosen pendidikan khusus dan 1 orang guru. Hasil dari validasi program tersebut merupakan masukan dan juga saran mengenai rancangan program. Program yang digunakan dalam intervensi dini bersumber daya keluarga ini adalah program yang telah direvisi oleh para validator.

Program intervensi dini bersumber daya keluarga dalam meningkatkan keterampilan bicara anak dengan keterlambatan bicara (*speech delay*) yang telah disusun dapat dipahami oleh keluarga sehingga keluarga dapat melaksanakan intervensi dini untuk keterampilan bicara anak. Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui teknik modeling dan pengalihan dari peneliti kepada keluarga dengan bimbingan peneliti. Selanjutnya, keluarga akan melaksanakan intervensi secara mandiri. Hasil dari program intervensi dini bersumber daya keluarga ini menunjukkan keluarga lebih dapat memahami kondisi objektif anak, keluarga memiliki kepercayaan diri dalam melakukan intervensi dini untuk mengembangkan keterampilan bicara anak, serta orang tua juga selalu berinisiatif untuk memberikan stimulus kepada anak agar anak mampu meningkatkan keterampilan bicaranya.

Perubahan yang terjadi dapat disimpulkan bahwa orang tua dan anak sangat tertarik dengan kegiatan intervensi dini yang dilakukan, anak menunjukkan respon positif dan memiliki kemauan untuk melatih keterampilan bicaranya. Sehingga program intervensi dini bersumber daya keluarga dalam meningkatkan keterampilan bicara anak dengan keterlambatan bicara (*speech delay*) yang telah dirancang dapat dipahami dan diaplikasikan oleh keluarga.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi dari peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi orang tua

Adapun rekomendasi bagi keluarga diantaranya adalah:

- a. Orang tua memperhatikan kondisi anak sebelum penerapan program harus mendapatkan apersepsi sehingga anak dalam keadaan siap.
- b. Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dalam pelaksanaan program intervensi dini kepada anak
- c. Orang tua diharapkan dapat melaksanakan program intervensi dini bersumber daya keluarga ini sesuai dengan prosedur pelaksanaan
- d. Orang tua perlu memiliki konsistensi dan berkomitmen untuk memberikan latihan intervensi dini bersumber daya keluarga dalam meningkatkan keterampilan bicara pada anak dengan keterlambatan bicara (*speech delay*) agar mampu mengoptimalkan keterampilan bicara anak secara lebih maksimal.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik di masa mendatang, maka penelitian yang sebelumnya dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya, dapat dengan subjek penelitian yang sama dan dengan metode yang berbeda maupun dengan subjek penelitian yang berbeda namun memiliki permasalahan yang sama dengan menambahkan beberapa dimensi yang belum terungkap lebih dalam oleh peneliti.